

PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA DI SMK SEPULUH NOPEMBER SIDOARJO

Cindia Fitaloka

Prodi DIII Keperawatan Sutomo Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes
Surabaya

E-mail: cindyafitaloka@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada remaja putri dapat menyebabkan penurunan konsentrasi, kemampuan belajar, daya ingat, prestasi belajar, kesehatan reproduksi, perkembangan motorik dan mental. Anemia cenderung sering diderita oleh perempuan daripada laki laki. Maka dari itu, perempuan membutuhkan lebih banyak kandungan zat besi dalam tubuh untuk meminimalkan resiko terkena anemia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri sebagai upaya pencegahan anemia di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang ada di SMK Sepuluh November Sidoarjo dengan besar sampel 90 remaja putri yang dipilih secara *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini yakni pengetahuan dan kepatuhan remaja putri. Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner yang terdiri dari data demografi, kuesioner pengetahuan yang bersumber dari peneliti sebelumnya (Nadia, 2022) dan kuesioner kepatuhan yang menggunakan MMAS 8. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (81,1%) remaja putri memiliki pengetahuan tentang tablet tambah darah dalam kategori baik, sebagian kecil (14%) dalam kategori cukup dan sisanya (3%) dalam kategori kurang. Selain itu, pada variabel kepatuhan hampir seluruhnya (81,1%). Remaja putri memiliki kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah dalam kategori tidak patuh dan sebagian kecil (17%) dalam kategori patuh yang dapat dibuktikan dengan tabulasi silang dari pengetahuan dan kepatuhan. Dari hasil penelitian maka disarankan bagi remaja putri yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah dengan alasan rasa dari tablet tambah darah tersebut bisa memodifikasi pemberian tablet tambah darah. Lalu untuk remaja putri yang tidak patuh karena enggan merasakan efek sampingnya, diharapkan bisa mengonsumsi tablet tambah darah setelah makan malam dan menjelang tidur

Kata Kunci : Pengetahuan, Kepatuhan, Tablet Tambah Darah, Anemia

**KNOWLEDGE AND COMPLIANCE OF BLOOD SUPPLEMENT TABLETS
CONSUMPTION IN ADOLESCENT GIRLS AS AN EFFORT TO PREVENT
ANEMIA AT SMK SEPULUH NOPEMBER SIDOARJO**

Cindia Fitaloka

DIII Nursing Study Program Sutomo Department of Nursing, Poltekkes

Kemenkes Surabaya

E-mail: cindyafitaloka@gmail.com

ABSTRACT

Anemia in adolescent girls can cause decreased concentration, learning ability, memory, academic achievement, reproductive health, motor and mental development. Anemia tends to be more common in women than in men. Therefore, women need more iron content in the body to minimize the risk of anemia. The purpose of this study was to determine the knowledge and compliance in consuming iron tablets in adolescent girls as an effort to prevent anemia at SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo. This study used a descriptive research method. The population of this study were all adolescent girls at SMK Sepuluh November Sidoarjo with a sample size of 90 adolescent girls selected by total sampling. The variables in this study were knowledge and compliance of adolescent girls. The instruments in this study were in the form of a questionnaire sheet consisting of demographic data, a knowledge questionnaire sourced from previous researchers (Nadia, 2022) and a compliance questionnaire using MMAS 8. The results of this study indicate that almost all (81.1%) adolescent girls have knowledge about iron tablets in the good category, a small portion (14%) in the sufficient category and the rest (3%) in the less category. In addition, in the compliance variable, almost all (81.1%) adolescent girls have compliance with consuming iron tablets in the non-compliant category and a small portion (17%) in the compliant category which can be proven by cross-tabulation of knowledge and compliance. From the results of the study, it is recommended for adolescent girls who are not compliant with consuming iron tablets because the taste of the iron tablets can modify the administration of iron tablets. Then for adolescent girls who are not compliant because they are reluctant to feel the side effects, they are expected to take iron tablets after dinner and before going to bed.

Keywords: Knowledge, Adherence, Blood Additive Tablets, Anemia